

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dua tahun belakangan, dunia digemparkan dengan munculnya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia (Setditjen Farmalkes, 2022). Namun, angka penyebaran virus ini semakin menurun berkat ditemukannya vaksin Covid-19. Guna mengejar angka *Herd Immunity* yaitu di angka 70% (Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes, n.d.), pemerintah Indonesia juga menggalakkan program vaksinasi nasional yang dimulai sejak akhir tahun 2020 hingga sekarang (Adhi, 2021).

Dalam proses distribusi vaksin ke masyarakat, pemerintah Indonesia tidak hanya menunjuk fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas melainkan institusi selain bidang kesehatan juga dapat mengambil bagian dalam percepatan program vaksinasi nasional, salah satunya Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.

Terdapat beberapa permasalahan di lapangan ketika proses vaksinasi berlangsung, salah satu diantaranya adalah proses *screening* kesehatan yang memerlukan waktu, banyaknya berkas fisik yang dibutuhkan (fotokopi KTP/ KK, dokumen hasil *screening* kesehatan, surat keterangan domisili, dll). Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sistem terintegrasi yang dapat membuat proses vaksinasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Adapun aplikasi serupa yang pernah dibangun sebelumnya ialah aplikasi Sistem Informasi Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Jiwa dr. H.

Marzoeki Mahdi Bogor oleh (Mudhakir, Yusherma, Abdussalaam, & Sari, 2021). Aplikasi ini dibangun berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP didukung basis data MySQL. Pada website ini, pengguna dapat mendaftarkan diri untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 dan admin dapat memantau jumlah pendaftar, jumlah orang yang belum maupun sudah di vaksin melalui *dashboard* admin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan keadaan yang ditemukan di Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Timur, penulis menemukan permasalahan yang dapat diangkat dalam Praktik Kerja Lapangan ini, yaitu “Aplikasi Alur Vaksinasi Berbasis Web (Studi kasus : Kejaksaan Tinggi Jawa Timur)”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini memiliki beberapa batasan permasalahan, yakni :

1. Membuat sistem yang dapat mengakomodasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19, mulai dari tahapan pendaftaran, pendataan antrean, *screening* kesehatan, proses vaksinasi, hingga input data ke sistem nasional untuk mendapatkan sertifikat vaksinasi.
2. Sistem dibangun berbasis website menggunakan bahasa PHP untuk berjalan disisi server dan menggunakan database MySQL.

1.4 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung dengan peraturan dan budaya kantor yang berlaku.
2. Memudahkan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dalam menyelenggarakan program vaksinasi dengan membangun sistem Alur Vaksinasi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari digunakannya sistem Alur Vaksinasi adalah memudahkan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dalam menyelenggarakan program vaksinasi serta memudahkan untuk melakukan rekapitulasi data warga yang telah mengikuti program vaksinasi yang diadakan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.